BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Fort Marlborough adalah sebuah bangunan benteng pertahanan yang terletak di pesisir pantai Tapak Paderi - Kota Bengkulu. Benteng ini dibangun oleh kolonial Inggris pada tahun 1714 – 1719 dibawah pimpinan Gubernur Jendral Joseph Collet semasa pendudukan mereka di Wilayah Bengkulu. Benteng Marlborough adalah benteng terbesar yang pernah dibangun oleh Bangsa Inggris semasa kolonialismenya di Asia Tenggara. Konstruksi bangunan benteng Fort Marlborough ini memang sangat kental dengan corak arsitektur Inggris Abad ke-20 yang "megah" dan "mapan". Bentuk keseluruhan komplek bangunan benteng yang menyerupai penampang tubuh 'kura-kura' sangat mengesankan kekuatan dan kemegahan. Detail-detail bangunan yang *European Taste* menanamkan kesan keberadaan bangsa yang besar dan berjaya pada masa itu. Dari berbagai peninggalan yang masih terdapat di dalam bangunan benteng dapat pula diketahui bahwa pada masanya bangunan ini juga berfungsi sebagai pusat berbagai kegiatan termasuk perkantoran, bahkan penjara. Dan akhirnya benteng ini terbengkalai karena tidak ada tenaga ahli untuk memperbaiki benteng sampai Joseph Collet ditunjuk sebagai Deputi Gubernur pada tahun 1712. Ia minta izin untuk membongkar York Fort dan membangun perbentengan baru di atas karang. Izin perbentengan baru diberikan di lokasi yang berjarak 2 mil dari York Fort.Joseph Collet memberikan nama benteng ini "MARLBOROUGH" untuk menghormati Jhon Churchill, Duke of Marlborough pertama yang menjadi pahlawan perang Inggris di Eropa. Benteng ini berlangsung selama 4 tahun. Tahap pertama selesai pada tahun 1718.

Kawasan Fort Marlborough merupakan salah satu *heritage*(warisan) di Kota Bengkulu yang dilindungi. Sebagai kawasan cagar budaya dengan nilai historik tinggi, kawasan ini merupakan salah satu potensi aset wisata yang dapat dikembangkan dan dikelola dengan kekayaan *heritage* yang dimiliki. Pada zaman

kolonial Inggris, kawasan ini merupakan kawasan strategis sebagai pusat pertumbuhan dari Kota Bengkulu. Potensi kawasan Fort Marlborough selain memiliki kekayaan *heritage* yang dapat dikembangkan menjadi aset wisata, letak dan posisinya sangat strategis dekat dengan kawasan kampung cina dan pantai, akses yang mudah, dan adanya pasar tradisional sehingga sangat mendukung pengembangan kawasan dari sektor perekonomian maupun pariwisata. Kondisi saat ini Fort Marlborough juga digunakan sebagai tempat museum yang ada di Bengkulu yang memperkenalkan awal mula terbentuknya kota Bengkulu.

Apa yang terjadi pada *heritage* Fort Marlborough ini yaitu sejarah dan letak yang strategis di tepi pantai dan pemandangan yang indah, tapi sangat disia-siakan oleh masyarakat dan para pengunjung wisata yang ada di Bengkulu.

Demi mengangkat fort marlborough sebagai tempat sejarah yang patut dikunjungi dan sebagai tempat akademis, visual yang berbentuk audiovisual film ataupun informasi di fort marlborough ini sangat kurang, penyampaian melalui visual sangat minim untuk para pelajar maupun pengunjung untuk lebih merasakan apa yang terdapat dibalik sejarah dan keunikan Fort Marlborough ini.

Sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut mengenai fort marlborough ini maka diperlukan sebuah media yang menarik dengan pengkajian, penelitian, dan penulisan yang baik dan benar mengenai sejarah tentang Fort Marlborough.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari kesimpulan di atas maka identifikasi masalah yang ada pada Fort Marlborough ini yaitu :

- Sebagian besar masyarakat Bengkulu tidak mengetahui sejarah terbentuknya Fort Marlborough.
- Fort Marlborough kurang terawat karena bentuk bangunan yang memudar dan banyak hilangnya peninggalan fort tersebut seperti meriam, peluru dan persenjataan, dan sisi-sisi menarik yang ada di Fort Marlborough ini kurang ditampilkan sebagai sarana untuk menarik pengunjung untuk datang ke fort marlborough ini.

I.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka fokus pada bagaimana cara menarik untuk para pengunjung datang dan berkunjung ke Fort Marlborough dan dapat mengenalkan *Heritage* (warisan) Fort Marlborough di Bengkulu supaya menarik para wisatawan-wisatawan yang berkunjung dan menikmati indahnya fort marlborough. Lebih memperkenalkan sejarah Fort Marlborough dan sebagai objek wisata yang harus di lestarikan.

I.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang akan dibuat untuk Fort Marlborough ini yaitu :

Tujuan perancangan yang akan dilakukan yaitu melalui audiovisual, untuk lebih mengenalkan dan menghargai Fort Marlborough kepada masyarakat sebagi objek wisata, karena kurangnya minat pengunjung untuk datang ke Fort Marlborough, adapun tujuan dari perancangan ini sehingga yang ingin di capai oleh audiovisual ini yaitu :

- Menjadikan Fort Marlborough sebagai tempat wisata yang sering di kunjungi masyarakat Bengkulu.

- Menjadikan Fort Marlborough sebagai sarana akademis untuk menambah wawasan para pelajar yang ada di Bengkulu mengenai sejarah Fort Marlborough.
- Menjadikan tempat objek wisata dan cagar alam yang indah di daerah Bengkulu sebagai tempat berkumpulnya masyarakat bengkulu dan pelajar.